

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.57%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,770 —5,840).

Today's Info

- MBTO Rugi Rp 21.65 Miliar
- ADHI Akan Investasi Rp 5 Triliun
- BRPT Lepas Cucu Usaha USD 67.9 Juta
- ACST Realisasikan 8.05% Target Kontrak Baru
- Harga IPO Arkadia Digital Media Rp 200 per Saham
- IPCC Targetkan Volume Kendaraan Tumbuh 47%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing
SSIA	B o W	488-500
ASII	S o S	7,000-6,900
TRAM	Spec.Buy	248-258
SMGR	S o S	8,450-8,300
CPIN	Trd. Buy	5,150

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.95	3,390

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
GIAA	12 Sep	EGM
HRTA	14 Sep	EGM
HEXA	18 Sep	AGM
CNTX	19 Sep	AGM

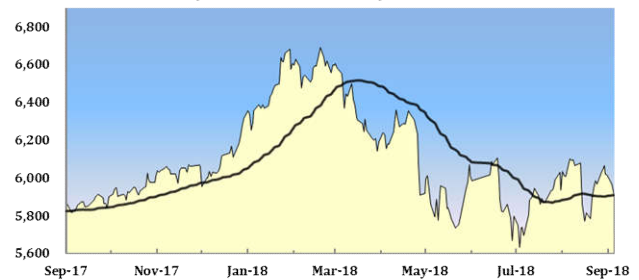
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	6 : 1	2,200	24 Sep
RBMS	100 : 99	200	12 Oct

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	
IDR (Offer)	900—1,260
Shares	300,000,000
Offer	18—21 September 2018
Listing	28 September 2018

IHSG September 2017 - September 2018



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	8,959		
Value (Billion IDR)	7,161	5,770	5,840
Frequency (Times)	375,972	5,745	5,870
Market Cap (Trillion IDR)	6,520	5,720	5,890
Foreign Net (Billion IDR)	(684.4)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,798.15	-32.97	-0.57%
Nikkei	22,604.61	-60.08	-0.27%
Hangseng	26,345.04	-77.51	-0.29%
FTSE 100	7,313.36	39.82	0.55%
Xetra Dax	12,032.30	62.03	0.52%
Dow Jones	25,998.92	27.86	0.11%
Nasdaq	7,954.23	-18.24	-0.23%
S&P 500	2,888.92	1.03	0.04%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	79.74	0.7	0.86%
Oil Price (WTI) USD/barel	70.37	1.1	1.62%
Gold Price USD/Ounce	1195.59	1.4	0.11%
NickeI-LME (US\$/ton)	12543.00	400.5	3.30%
Tin-LME (US\$/ton)	19070.00	12.0	0.06%
CPO Malaysia (RM/ton)	2195.00	-18.0	-0.81%
Coal EUR (US\$/ton)	100.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	114.70	-0.8	-0.74%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14833.00	-24.0	-0.16%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,901.2	2.70%	2.40%
Medali Syariah	1,654.3	-0.37%	-2.70%
MA Mantap	1,464.6	-5.20%	-6.91%
MD Asset Mantap Plus	1,435.0	-3.82%	-3.82%
MD ORIDua	1,842.9	-4.92%	-6.53%
MD Pendapatan Tetap	1,057.1	-3.67%	-7.25%
MD Rido Tiga	2,048.5	-4.61%	-9.24%
MD Stabil	1,124.5	-3.21%	-5.07%
ORI	1,749.2	-0.32%	-5.86%
MAGreater Infrastructure	1,152.3	-5.54%	-5.36%
MAMaxima	893.0	-5.18%	-1.75%
MAMadania Syariah	968.4	-3.08%	-5.67%
MD Kombinasi	772.3	-4.89%	0.38%
MAMulticash	1,417.2	-0.15%	4.61%
MD Kas	1,502.6	0.26%	5.70%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.57%. IHSG ditutup melemah 0.57% ke level 5,798, setelah sempat dibuka menguat dan bergerak rebound hingga pergantian sesi. Sektor keuangan (-1.99%) dan industri dasar dan kimia (-1.13%) menjadi pendorong utama pelemahan diantara lima sektor IHSG yang melemah kemarin. Saham-saham perbankan seperti BBCA (-3.4%), BMRI (-3.0%), dan BBRI (-2.0%) menjadi top market laggard setelah Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menaikkan tingkat suku bunga penjaminan untuk simpanan dalam rupiah dan valuta asing. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 684.4 Miliar, melanjutkan reli selama delapan hari berturut-turut.

IHSG melemah terdorong oleh pelemahan indeks regional Asia lainnya. Indeks Nikkei 225 Jepang (-0.27%), Hang Seng (-0.29%), Shanghai Composite (-0.33%) dan Kосpi Korea Selatan (-0.01%) masing-masing mencatatkan pelemahan pasca kekhawatiran terkait perang dagang antara AS – China semakin tinggi setelah China menyatakan keinginan untuk menerapkan sanksi senilai US\$ 7 Miliar per tahun kepada AS sebagai pembalasan atas ketidakpatuhan putusan sengketa bea dumping AS.

Di Amerika Serikat, Indeks S&P 500 (+0.04%) dan indeks Dow Jones Industrial Average (+0.11%) ditutup naik sedangkan indeks Nasdaq Composite (-0.23%). Dow Jones dan S&P 500 ditutup naik setelah Presiden AS Donald Trump menawarkan pembicaraan perdagangan baru, sedangkan Nasdaq melemah setelah Apple merilis produk baru

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,770 —5,840). Setelah sempat bergerak menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 5,798. Kegagalan indeks melewati 5,840 berpotensi untuk mengalami konsolidasi dengan bergerak menuju support level 5,700. Namun stochastic yang berada pada kecenderungan menguat berpeluang menghambat laju pelemahan indeks yang jika berbalik menguat dapat menuju 5,840. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (10 September - 14 September 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	Retail Sales (YoY)	Jul-18	2,9%	2,3%	3,4%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	Pertumbuhan Ekonomi <i>Annual. Final</i>	Jepang	Quarter-II	3,0%	-0,9%	1,9%
10	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Aug-18	2,3%	2,1%	2,2%
11	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Jul-18	4,0%	4,0%	4,1%
11	Zew Economic Sentiment <i>Index</i>	Jerman	Sep-18	-10,6	-13,7	-10,4
11	Wholesale Inventories (MoM)	AS	Jul-18	0,6%	0,1%	0,3%
12	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Sep 07 - 2018	-5,3 juta barel	-4,3 juta barel	-0,2 juta barel
13	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	-	0,75%	0,75%
13	Suku Bunga ECB	Euro Area	-	-	0,00%	0,00%
13	Tingkat Inflasi <i>Final</i> (YoY)	Jerman	Aug-18	-	2,0%	2,0%
13	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Aug-18	-	2,9%	3,0%
13	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 08-2018	-	203 ribu	206 ribu
13	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 01-2018	-	1707 ribu	-
14	Neraca Perdagangan	Euro Area	Jul-18	-	EUR 22,5 miliar	EUR 25,5 miliar
14	Retail Sales (MoM)	AS	Aug-18	-	0,50%	0,35%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Berencana Tak Terbitkan SBN Valas Akhir Tahun Ini.** Pemerintah Indonesia berencana untuk tidak menerbitkan SBN valas dengan denominasi US Dollar pada akhir tahun ini, dan mengalihkannya hingga awal tahun depan, ketika situasi perekonomian global dinilai mulai stabil. Padahal biasanya setiap akhir tahun, Pemerintah mengeluarkan SBN Valas untuk kebutuhan *pre-funding*. Imbas dari tidak diterbitkannya SBN valas pada akhir tahun ini ialah berkurangnya salah satu sumber penambahan cadangan devisa, yang mana sejak Januari 2018 terus menerus mengalami penurunan. (*sumber: Kontan*)

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	(0.2)	41.35
EMBIG	449.7	(0.0)	-19.08
BFCIUS	0.4	(0.1)	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	51,520.0	3,818,020.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.945	0.00%	-1.3%
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.372	0.00%	-2.4%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- ECB Diperkirakan Tidak Mengubah Arah Kebijakan Moneter.** Pada hari ini, European Central Bank (ECB) akan mengadakan rapat rutin untuk membahas kebijakan moneter ke depannya. Diperkirakan dalam rapat ini, ECB tidak akan mengubah arah kebijakannya untuk memberhentikan kebijakan pembelian obligasi pada akhir tahun ini, dan menaikkan tingkat suku bunga pada akhir tahun depan. Salah satu alasan dari ECB untuk tidak mengubah arah kebijakannya ialah tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang relatif masih cukup stabil di tengah gejolak perang dagang global. (*sumber: Reuters*)

Today's Info

MBTO Rugi Rp 21.65 Miliar

- PT Martina Berto Tbk. (MBTO) membukukan penjualan pada semester I/2018 senilai Rp277,9 miliar, turun sebesar 7,22% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang senilai Rp299,53 miliar. MBTO mencatatkan kerugian hingga Rp21,65 miliar. Kondisi ini berbalik karena pada semester pertama tahun lalu perseroan masih berhasil mengantongi laba bersih senilai Rp3,43 miliar.
- Perseroan menyatakan, pada tahun ini daya beli masyarakat masih tertekan. Selain itu, ada tekanan dari kenaikan harga energi, tapering off dan kebijakan tariff masuk Amerika Serikat, serta defisit neraca perdagangan yang membuat pelemahan nilai tukar rupiah. Alhasil, ongkos produksi membengkak. (Sumber:bisnis.com)

ADHI Akan Investasi Rp 5 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) akan menggelontorkan dana Rp5 triliun untuk mendanai rencana investasi sejumlah proyek pemrakarsa perseroan hingga awal 2019. Saat ini, ADHI telah mengajukan sebagai pemrakarsa beberapa proyek.
- Pertama, proyek sistem penyediaan air minum (SPAM) dari Bendungan Karian, Banten. Fasilitas tersebut nantinya akan mengalirkan air untuk Tangerang Selatan dan Jakarta. Kedua, proyek jaringan kereta Jakarta loop line atau lingkaran kota dengan panjang mencapai 22 kilometer. Ketiga, jalan tol Solo—Yogyakarta—Kulon Progo.
- Untuk mendanai rencana investasi tersebut, ADHI akan menggunakan dana dari internal dan pinjaman. Komposisi kedua sumber tersebut masing-masing 35% dan 65%.
- Berdasarkan laporan keuangan kuartal I/2018, ADHI mengantongi pendapatan Rp3,14 triliun. Jumlah tersebut naik 39% dari kuartal I/2017 Rp2,24 triliun. Laba bersih yang dapat diatribusikan ke entitas induk Rp73,28 miliar pada kuartal I/2018. Pencapaian itu naik signifikan 282,86% dari periode yang sama tahun lalu Rp19,14 miliar.
- Sampai dengan Juli 2018, ADHI mengantongi total kontrak baru Rp7,45 triliun. Jumlah itu setara dengan 31,97% dari target kontrak baru yang dipasang Rp23,3 triliun pada tahun ini. Adapun, komposisi kontrak baru terbesar masih berasal dari lini bisnis konstruksi dan engineering, procurement, dan construction sebesar 90%. Posisi selanjutnya ditempati oleh pekerjaan properti sebesar 8%. Dari sumber pendanaan, sektor swasta berkontribusi paling besar dengan 48%. Sementara, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 35% dan pemerintah 17%. (Sumber:bisnis.com)

BRPT Lepas Cucu Usaha USD 67.9 Juta

- PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) melepas cucu usaha di sektor sawit senilai US\$67,9 juta atau setara dengan Rp1,01 triliun agar semakin fokus ke bisnis utama. Selama ini, BRPT mengandalkan pendapatan dari bisnis petrokimia melalui anak usahanya PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA). Pada 7 Juni 2018, perusahaan juga menyelesaikan akuisisi Star Energy Group Holding Pte. Ltd., yang memiliki bisnis utama Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTPB).
- Manajemen berharap, TPIA dan Star Energy akan menjadi motor utama pendapatan perusahaan ke depannya. Adapun, BRPT memiliki sejumlah usaha lain di sektor kehutanan, pertambangan, properti, dan transportasi.
- Anak usaha perseroan di bidang perkebunan kelapa sawit PT Royal Mandiri (RIM) melakukan penjualan saham kepada PT Green Global Lestari. RIM menjual seluruh kepemilikannya, atau 95% dari jumlah seluruh modal yang disetor di dalam PT Grand Utama Mandiri (GUM) dan PT Tintin Boyok Sawit Makmur (TBSM). (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

ACST Realisasikan 8.05% Target Kontrak Baru

- PT Acset Indonusa Tbk. (ACST) optimistis mencapai target kontrak baru 2018 sejalan dengan tambahan kontrak baru hingga Agustus 2018 serta sejumlah proyek infrastruktur yang masih dibidik perseoran. Dengan tambahan kontrak baru tersebut, ACST baru merealisasikan 8,05% dari target kontrak baru 2018. Pasalnya, jumlah yang dibidik tahun ini mencapai Rp10 triliun.
- ACST menyatakan optimistis masih mampu mencapai target yang dipasang. Hal itu sejalan dengan tender sejumlah proyek infrastruktur yang masih diikuti oleh perseroan.
- Berdasarkan laporan keuangan semester I/2018, ACST mengantongi pendapatan Rp1,65 triliun pada semester I/2018, naik 62,21%. Dengan demikian, ACST mendapatkan laba yang dapat diatribusikan ke entitas induk Rp73,44 miliar pada semester I/2018. Jumlah tersebut tumbuh 14,48% dibandingkan dengan hasil yang dibukukan pada semester I/2017. Sampai dengan periode tersebut, sektor infrastruktur memiliki kontribusi paling besar bagi pendapatan perseroan dengan 77%. Posisi selanjutnya ditempat sektor konstruksi 14% disusul pondasi dan lainnya sebesar 4%. (Sumber:bisnis.com)

Harga IPO Arkadia Digital Media Rp 200 per Saham

- PT Arkadia Digital Media menetapkan harga penawaran perdana saham pada batas bawah yakni senilai Rp200 per saham. Dalam laman Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah saham yang ditawarkan mencapai 150 juta unit. Dengan demikian, nilai yang akan diperoleh Arkadia dalam aksi initial public offering (IPO) senilai Rp30 miliar.
- Sebelumnya, Arkadia menetapkan harga penawaran pada rentang Rp200—Rp400. Adapun, penjamin pelaksana emisi efek adalah PT Danatama Makmur Sekuritas. Masa penawaran umum saham Arkadia dilakukan pada 12-13 September 2018 dan tanggal penjatahan pada 14 September 2018.
- Per Maret 2018, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp6,81 miliar atau meningkat sekitar 5,6% dari pendapatan yang dibukukan perseroan pada periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,45 miliar. Pada Maret 2018, perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp160 miliar, meningkat 72,45% dibandingkan kuartal I/2017 yang sebesar Rp92,78 miliar. (Sumber:bisnis.com)

IPCC Targetkan Volume Kendaraan Tumbuh 47%

- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya di tahun ini. Selain berupaya untuk meningkatkan luas lahan dan tingkat okupansi kendaraan, IPCC juga mengharapkan pertumbuhan angka penjualan mobil baik dari sisi impor maupun ekspor pada akhir tahun nanti.
- IPCC menargetkan jumlah angka penjualan mobil secara keseluruhan baik ekspor maupun impor pada akhir tahun ini mengalami peningkatan sebesar 47% menjadi 459.000 unit dibanding akhir tahun lalu.
- Total kendaraan yang diekspor dan diimpor pada akhir tahun 2015 sebesar 280.346 unit. Lalu pada akhir tahun 2016 turun 6,3% menjadi 262.625 unit. Penurunan tersebut disebabkan karena ada pergantian model mobil seperti Pajero dan Avanza sehingga perlu penyesuaian di pasar. Sementara pada tahun 2017 total ekspor dan impor kendaraan lewat IPCC kembali naik 14% menjadi 312.739 unit.
- Pada Januari-Agustus 2018, total ekspor dan impor melalui Indonesia Kendaraan Terminal mencapai 214.558 unit dan diharapkan hingga akhir tahun nanti mencapai 459.000 unit. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.